

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4 dan 5, maka didapatkan kesimpulan proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika materi persamaan linear 3 variabel sebagai berikut.

1. Proses berpikir kritis siswa dengan gaya belajar visual dalam menyelesaikan masalah materi sistem persamaan linear 3 variabel adalah siswa dapat memenuhi semua tahapan berpikir kritis yaitu (a) Klarifikasi ditunjukkan dengan siswa mampu merumuskan yang diketahui dan ditanyakan pada soal, (b) Assesmen ditunjukkan dengan siswa mampu menggali informasi yang relevan dari soal dan membuat perencanaan menyelesaikan soal yang tertulis rapi didalam pengerjaanya, (c) Penyimpulan ditunjukkan dengan siswa mampu mencapai kesimpulan dan membuat generalisasi sesuai dengan fakta, (d) Strategi/taktik ditunjukkan dengan siswa mampu mengerjakan soal dengan langkah yang runtut dan benar serta dapat menjelaskan langkah penyelesaiannya.
2. Proses berpikir kritis siswa dengan gaya belajar Auditorial dalam menyelesaikan masalah materi sistem persamaan linear 3 variabel adalah siswa dapat memenuhi 1 tahap berpikir kritis yaitu tahap assesmen ditunjukkan dengan siswa mampu membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal berdasarkan ide yang telah

digali sebelumnya yang disimpan rapi didalam pikiranya meskipun kurang rapi dalam tulisannya.

3. Proses berpikir kritis siswa dengan gaya belajar Kinestetik dalam menyelesaikan masalah materi persamaan linear 3 adalah siswa dapat memenuhi 2 tahap berpikir kritis yaitu (a) Klarifikasi ditunjukkan dengan siswa mampu menentukan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal, (b) Assesmen ditunjukkan dengan dengan siswa mampu menggali informasi yang relevan dari soal dan mampu membuat ide untuk menyelesaikan soal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menjadikan temuan hasil penelitian sebagai bahan masukan dalam rangka memajukan proses pembelajaran matematika yang lebih menekankan pada aspek berpikir, khususnya berpikir kritis.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih teliti pada saat mengerjakan soal serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai bekal pengetahuan tentang berpikir kritis, sehingga termotivasi untuk selalu mempelajari dan mengingat serta memahami semua materi yang pernah dipelajarinya dan dapat berupaya meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

3. Bagi Guru

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu masukan dalam menyusun dan merencanakan kegiatan pembelajaran matematika yang mampu menumbuhkan kemampuan atau keterampilan berpikir kritis siswa, misalnya dengan kasus-kasus yang mengarahkan siswa untuk melakukan analisis, inferensi, dan evaluasi. Guru dalam kegiatan pembelajaran hendaknya juga memperhatikan gaya belajar masing-masing siswa supaya proses pembelajaran yang dilakukan bisa ditangkap dengan mudah oleh siswa dengan berbagai perbedaan.

4. Bagi peneliti berikutnya

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang berpikir kritis ditinjau dari gaya belajar dan mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang berpikir kritis akan tetapi ditinjau dari sudut pandang yang lain.